

Rinanda, O.Z, 2013. Pemetaan Perubahan Garis Pantai Pesisir Selatan Pamekasan Dengan Data Inderaja Berbasis SIG. Skripsi ini dibawah bimbingan Dra. Thin Soedarti, CESA. dan Prof. Dr. Ir. Agoes Soegianto, DEA. Program Studi S-1 Ilmu dan Teknologi Lingkungan, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Pesisir selatan kabupaten Pamekasan, merupakan kawasan pesisir yang mengalami perubahan alami dan buatan yang sangat tinggi. Untuk itu diperlukan studi tentang analisa perubahan kondisi garis pantai di pesisir selatan kabupaten Pamekasan. Tujuan pelaksanaan studi ini adalah memetakan dan mengetahui perubahan pada garis pantai pesisir selatan kabupaten Pamekasan tahun 1989 dan 2000 berdasarkan data citra satelit landsat. Penelitian ini menggunakan aplikasi penginderaan jauh "ER Mapper 6.4". Penelitian ini melalui 3 metode pengolahan citra yaitu metode *overlay*, digitasi dan analisa perhitungan. Pada tahap pengolahan data citra, terlebih dahulu melakukan koreksi radiometrik dan koreksi geometrik pada citra satelit 1989 dan 2000 (1). Kemudian, melakukan proses *overlay* untuk menggabungkan kedua citra dan melakukan komposit warna *Red, Green, Blue* (RGB) band 5,4,2 (2). Selanjutnya, melakukan digitasi pada garis pantai pada citra 1989 dan 2000 (3). Melakukan perhitungan luas wilayah abrasi maupun sedimentasi pada citra (4). Berdasarkan pengolahan data citra satelit Landsat tahun 1989 dan tahun 2000 perubahan garis pantai yang terjadi pada Kabupaten Pamekasan selama kurun waktu 11 tahun terjadi perubahan garis pantai yang mengalami pengurangan sebesar 483,88 meter, perubahan akibat peristiwa abrasi terbesar di titik 1 (koordinat 7°13'19.19"S 113°27'8.26"T) sebesar 40,84 m, perubahan akibat sedimentasi terbesar pada titik 2 (koordinat 7°13'30.91"S 113°29'3.94"T) sebesar 1017,5 m².

Kata kunci: Sedimentasi, Abrasi, Inderaja, Pesisir, Citra Satelit